



ANNUAL REPORT

2014

YAYASAN DHARMA BHAKTI ASTRA

DAFTAR ISI

Content

	Halaman <i>Pages</i>
Sambutan Ketua Pembina <i>Message From The Chairman of the Board of Trustees</i>	2 - 3
Sambutan Ketua Pengawas <i>Message From The Chairman of the Supervisory Board</i>	4 - 5
Sambutan Ketua Pengurus <i>Message From The Chairman of the Executive Board</i>	6 - 7
Pencapaian Program <i>Achieved Programs</i>	
Pencapaian KPI <i>KPI's achieved</i>	8 - 15
Pencapaian LPB dan LKM <i>BDA and MFI Achievements</i>	16 - 21
Improvement Project <i>Improvement Project</i>	22 - 25
Keuangan <i>Financial Performance</i>	
Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	26
Laporan Penerimaan dan Penggunaan Dana <i>Statement of Cash Flows</i>	26 - 28
Lampiran Pengesahan <i>Legalized Attachment</i>	
Pembina <i>Board of Trustees</i>	29
Pengawas <i>Supervisory Board</i>	30
Pengurus <i>Executive Board</i>	31

SAMBUTAN KETUA PEMBINA

MESSAGE FROM THE CHAIRMAN OF THE BOARD OF TRUSTEES

“ Program-program yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik sepanjang tahun 2014 ”



Seperti yang sudah diperkirakan berbagai kalangan bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2014 tidak sebaik tahun sebelumnya. Belum pulihnya perekonomian global merupakan salah satu faktor penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, kami bersyukur karena PT Astra International Tbk melalui Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) masih dapat terus memberi kontribusi nyata pada pembinaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di tanah air.

Program-program yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik sepanjang tahun 2014. UMKM baru yang menjadi mitra YDBA jumlahnya pun terus bertambah, termasuk UMKM Mandiri. Pertumbuhan ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa cita-cita William Soeryadjaya sebagai pendiri YDBA, yang menginginkan YDBA menjadi pohon yang rimbun bagi banyak orang perlahan terwujud.

Ada beberapa kegiatan dan terobosan yang sudah dilaksanakan YDBA pada tahun 2014, di antaranya peluncuran Direktori UKM Manufaktur Mitra YDBA yang dilaksanakan oleh Menteri Perindustrian dan Menteri Koperasi dan UKM dan penerbitan katalog Galeri YDBA yang berisi berbagai produk kerajinan UMKM Mitra YDBA. Penerbitan direktori dan katalog ini merupakan bagian dari tanggung jawab kami dalam mempromosikan produk-produk UMKM yang terkait maupun yang tidak terkait dengan value chain bisnis Astra, agar semakin dikenal masyarakat luas.

Indonesian economy in 2014, as projected by many, was not as robust as the previous year. The not-yet-recovered global economy was one of the contributing factors to the slowdown in the nation's economic growth. Nonetheless, we are grateful that PT Astra International Tbk through Dharma Bhakti Astra Foundation (YDBA) could still continue to make substantial contributions to the development of the country's micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

Well thought-out programs were positively implemented throughout the year. The number of new MSMEs becoming YDBA's partners continues to grow, including self-reliant MSMEs. Indeed, this growth implicitly indicates the dream of YDBA founder William Soeryadjaya, who wished to transform the foundation into a big tree providing lush shade for many people, is slowly coming true.

There were a number of programs and breakthroughs accomplished by YDBA in 2014, including the launch of the Directory of YDBA's Partner Manufacturing SMEs, which was inaugurated by Indonesia's Minister of Industry and Minister of Cooperatives & SMEs, and the YDBA Gallery Catalogue that lists all handicrafts produced by the partner MSMEs. Publication of both the directory and the catalogue was part of the foundation's responsibility to promote products of MSMEs linked and non-linked to Astra's value chain.

“There were a number of programs and breakthroughs accomplished by YDBA in 2014”

Pada tahun 2010, kami mencanangkan visi Astra untuk menjadi kebanggaan bangsa (*pride of the nation*) pada tahun 2020. Artinya, Astra ingin memberikan manfaat seluas-luasnya bagi bangsa dan negara sesuai dengan butir pertama Catur Dharma, termasuk melalui kontribusi sosial pembinaan UMKM.

Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 akan membawa kita kepada lingkungan bisnis yang sangat berbeda. Dengan total populasi 625 juta jiwa dan pasar ASEAN yang terintegrasi, kedua faktor ini menjadi peluang bagi pelaku bisnis termasuk UMKM untuk memperluas pasar di ASEAN. Tantangannya adalah seberapa jauh UMKM siap berkompetisi dalam pasar regional ini. Untuk itu, YDBA perlu membuat program pembinaan untuk meningkatkan kompetensi UMKM sehingga bisa memiliki daya saing yang mumpuni.

Akhirnya, kepada Pengawas, Pengurus dan karyawan YDBA, atas nama Pembina, kami mengucapkan selamat atas terlaksananya program-program yang telah direncanakan. Terima kasih kami ucapkan atas komitmen, dedikasi, kerja keras serta perhatiannya kepada YDBA sehingga keberadaannya selalu bisa dirasakan oleh masyarakat.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan berkat dan perlindungan kepada kita semua. Amin.

In 2010, we announced Astra's vision to becoming *pride of the nation* by 2020. The vision represents Astra's wish to give extensive benefit to the nation as best it can consistent with the first principle of the company's Catur Dharma philosophy, by means of social contributions such as fostering MSME development.

The formation of ASEAN Economic Community (AEC) in late 2015 will take us to a very different business environment. With a total population of 625 million and an integrated ASEAN market, these two factors would serve as an opportunity for businesses including the MSMEs to expand in this particular market. The challenge lies in the question of how ready the SMEs are to compete in this regional market. For that reason, YDBA needs to create a coaching program to improve the MSME competencies so that they can have a powerful competitive advantage.

Finally, on behalf of the Board of Trustees, I would like to congratulate the foundation's Supervisory Board, Executive Board and staff for the accomplishment of all the planned programs. Our gratitude for your commitment, dedication, hard work, and attention to the foundation that have made its presence in the society constantly speak volumes.

May God Almighty always pour his blessings upon us and protect us. Amen.

Jakarta, 16 April 2015



Prijono Sugiarto

Ketua Pembina YDBA

(Chairman of the Board of Trustees)

SAMBUTAN KETUA PENGAWAS

MESSAGE FROM THE CHAIRMAN OF THE SUPERVISORY BOARD

“Sepanjang tahun 2014 kami menilai YDBA telah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana serta visi dan misinya”



Sepanjang tahun 2014 kami menilai YDBA telah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana serta visi dan misinya. Meskipun masih ada beberapa kegiatan yang belum seluruhnya terselesaikan. Peran serta aktif UMKM mitra YDBA tetap tinggi yang dapat dilihat antara lain dari jumlah UMKM baru yang bergabung serta jumlah UMKM yang mengikuti pelatihan dan pendampingan. Ini juga menunjukkan YDBA terus konsisten menjalankan program dengan baik.

Kami menilai enam *improvement project* mulai dari Pengembangan UKM Casting Aluminium Yogya, Pembinaan Calon Subkon AHM di Sidoarjo, Pemberdayaan UMKM Kerjasama Pemprov Jawa Tengah, Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Pegunungan Carstene – Papua, Biogas Kelompok Ternak Sapi dan Ayam di LPB Baprida Kabupaten Tapin- Kalimantan, hingga Pendirian LPB di perkebunan PT Astra Agro Lestari Tbk di Kalimantan dan Riau yang kegiatannya masih berlangsung, merupakan langkah positif bagi peningkatan wawasan, sikap dan keterampilan UMKM.

Khusus dengan program Lembaga Keuangan Mikro (LKM), YDBA perlu lebih meningkatkan pembinaan kepada lembaga keuangan tersebut karena masih ada beberapa LKM yang kinerjanya kurang mengembirakan.

From our observation throughout 2014, we noticed that YDBA (the Foundation) has conducted its programs according to its action plan for the year as well as its vision and mission; despite the fact that some of the programs were not fully accomplished. The participation of the Foundation's partner MSMEs remained high as reflected by the number of those joining the Foundation's development program and participating in its training and mentoring sessions. This also demonstrates the Foundation's consistency in running its programs effectively.

We consider the Foundation's six *improvement projects* – Development of Yogyakarta SMEs Active in Aluminum Casting Industry, Mentoring for Potential AHM Subcontractors in Sidoarjo, MSME Empowerment Program in Partnership with Central Java Provincial Administration, Empowerment of Communities around Mount Carstene in Papua, Biogas for Livestock (Cattle and Chicken) Group under LPB Baprida in Tapin Regency - South Kalimantan, and Establishment of BDAs in the Plantations of PT Astra Agro Lestari Tbk in East Kalimantan and Riau – are positive measures to broaden the MSMEs' horizons as well as to upgrade their attitude and skills.

Particularly in the area of microfinance institution (MFI) program, the Foundation needs to intensify mentoring for the MFIs as some of them still show below-expectation performance.

Semua pencapaian kegiatan YDBA dicatat dalam Laporan Kegiatan. Kemudian Laporan Keuangan YDBA Tahun 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Ke depan kami berharap kinerja YDBA terus meningkat dan keberadaannya terus dirasakan oleh berbagai kalangan, terutama para pelaku UMKM.

Atas kerja keras segenap Pengurus beserta karyawan YDBA dalam mewujudkan hasil tersebut, kami atas nama Pengawas mengucapkan terima kasih.

All the Foundation's achievements are recorded in the Statement of Activities. And the Foundation's 2014 Financial Statements have been duly audited by the office of certified public accountants with an opinion that they are presented fairly in all material respects.

We do hope that the Foundation's performance would continue to improve and thus, its existence would become increasingly meaningful to many, particularly the country's MSMEs.

On behalf of the Supervisory Board, I would like to extend our gratitude to YDBA Executive Board and staff for the hard work they put in to achieve the results.

“ From our observation throughout 2014, we noticed that YDBA (the Foundation) has conducted its programs according to its action plan for the year as well as its vision and mission ”

Jakarta, 16 April 2015



Henry Eric Wirawan

Ketua Pengawas YDBA
(Chairman of the Supervisory Board)

SAMBUTAN KETUA PENGURUS

MESSAGE FROM THE CHAIRMAN OF THE EXECUTIVE BOARD

“ YDBA juga melakukan beberapa improvement project diantaranya pembinaan UKM manufaktur komponen Roda-2 ”



Tahun 2014 telah dilalui YDBA dengan menyelenggarakan program pembinaan berupa pelatihan dan pendampingan serta serangkaian kegiatan lainnya seperti seminar yang semuanya bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM. Secara keseluruhan pencapaian YDBA telah terpenuhi meskipun masih ada beberapa KPI yang belum mencapai target yang ditetapkan.

Program Income Generating Activity (IGA) yang dilakukan melalui Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) di area operasi pertambangan Grup Astra terus dilaksanakan dengan menitikberatkan di sektor pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan. Program fasilitasi pembiayaan terus dijalankan melalui Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di area perkebunan dan pertambangan Grup Astra serta skema pembiayaan melalui kerjasama dengan PT Astra Mikro Ventura dan Permata Bank.

YDBA juga melakukan beberapa improvement project diantaranya pembinaan UKM manufaktur komponen Roda-2 di Sidoarjo, Jawa Timur dan UKM aluminium casting di Yogyakarta agar setara dengan subkon lapis kedua Grup Astra. Selain itu, YDBA mengembangkan program pemanfaatan kotoran ternak sapi dan ayam menjadi biogas di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Tahun ini YDBA kembali telah mengirimkan UMKM sebanyak 49 orang dalam 2 Angkatan untuk mengikuti training The Program on Corporate Management for Indonesia (IDCM) ke Osaka, Jepang hasil kerjasama YDBA dengan The Overseas Human Resources and Industry Development Association (HIDA d.k.a. AOTS) organisasi di bawah Kementerian Perencanaan, Perdagangan dan Industri (METI) - Jepang.

YDBA (the Foundation) filed the year 2014 with numerous programs that took the forms of training and mentoring as well as a series of other activities such as seminars – all were intended to enhance the knowledge and skills of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Overall the Foundation met the targets set for its KPIs, although some of them were not fully met.

Income generating activities (IGAs), which were conducted through business development agencies (BDAs) in the areas of Astra Group's mining operations, continued to take place with emphasis on sectors such as agriculture, fisheries, livestock, and plantation. Finance facilitation program was also continually implemented through microfinance institutions (MFIs) in the plantation and mining sites of Astra Group as well as financing schemes in cooperation with PT Astra Mikro Ventura and Permata Bank.

The Foundation also conducted several improvement projects including trainings for SMEs active in 2-wheeler component manufacturing in Sidoarjo, East Java and those active in aluminum casting industry in Yogyakarta to put them on a par with the 2nd-tier subcontractors of Astra Group. Furthermore, the Foundation developed a program to convert cattle and chicken manure into biogas in Banjar regency, South Kalimantan.

This year the Foundation sent as many as 49 MSMEs in 2 batches to Osaka, Japan to attend a training - The Program on Corporate Management for Indonesia (IDCM), thanks to a collaboration between the Foundation and the Overseas Human Resources and Industry Development Association (HIDA formerly known as AOTS), an organization under the aegis of Japan's Ministry of Economy, Trade and Industry (METI).

“ The Foundation also conducted several improvement projects including trainings for SMEs active in 2-wheeler ”

Tahun ini YDBA kembali telah mengirimkan UMMN sebanyak 49 orang dalam 2 Angkatan untuk mengikuti training *The Program on Corporate Management for Indonesia (IDCM)* ke Osaka, Jepang hasil kerjasama YDBA dengan *The Overseas Human Resources and Industry Development Association (HIDA d.h. ADITS)* organisasi di bawah Kementerian Perekonomian, Perdagangan dan Industri (METI) – Jepang.

Laporan Keuangan YDBA yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas per 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Trisno, Adams & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. B10C15YDBA RU GA tanggal 8 April 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Total aset YDBA sebesar Rp 10,7 Miliar, total kewajiban sebesar Rp 4,7 Miliar dan total aset neto sebesar Rp 6,0 Miliar. Donasi Astra tahun 2014 sebesar Rp 7,1 Miliar yang digunakan untuk program dan operasional rutin.

Pencapaian yang telah diraih YDBA di atas tidak terlepas dari dukungan seluruh Pembina, Pengawas dan kerjasama yang erat antar Pengurus juga seluruh karyawan YDBA. Selain itu, dukungan dana yang bersumber dari donasi Astra dan sinergi dana AFFCO serta pihak eksternal Astra juga merupakan faktor lain yang menentukan terlaksananya program YDBA.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat kepada kita semua. Amin.

This year the Foundation sent as many as 49 MSMEs in 2 batches to Osaka, Japan to attend a training - The Program on Corporate Management for Indonesia (IDCM), thanks to a collaboration between the Foundation and the Overseas Human Resources and Industry Development Association (HIDA formerly known as ADITS), an organization under the aegis of Japan's Ministry of Economy, Trade and Industry (METI).

Financial statements of the Foundation, comprising Statement of Financial Position, Statement of Activities, and Statement of Cash Flows as at 31 December 2014, have been duly audited by the office of certified public accountants Trisno, Adams & Rekan in accordance with the Independent Auditor's Report No.010 C15 YDBA RU GA dated 8 April 2015, with opinion that they are presented fairly in all material respects. The Foundation's total asset as at 31 December 2014 was IDR 10.777 billion, total liabilities were IDR 4.706 billion, and net total asset was IDR 6.071 billion. Contributions from Astra in 2014 stood at IDR 7.107 billion, which was spent on programs and routine operational costs.

All the above achievements are also attributed to the support of the Foundation's trustees and supervisors as well as solid teamwork among the Foundation's executives and staff. Financial assistance from Astra as well as synergistic funding provided by Astra Group affiliated companies and external parties were other factors contributing to the success of the Foundation's programs.

May God continue to shower his blessings upon us all. Amen.

Jakarta, 16 April 2015



F.X. Sri Martono

Ketua Pengurus YDBA
(Chairman of the Executive Board)

Pencapaian Program Achieved Programs



Pencapaian KPI
KPI's Achieved

**Pencapaian LPB
dan LKM**
*BDA and MPI
Achievements*

Improvement Project
Improvement Project

Pencapaian KPI KPI's Achieved

Pada tahun 2014 ada 7 butir KPI YDBA seperti tercantum pada Tabel 1. Secara keseluruhan YDBA telah berhasil mencapai 113% dari target yang ditetapkan. Namun sebagian lagi masih belum terpenuhi pencapaiannya.

KPI yang telah terpenuhi adalah sebagai berikut :

1. UMKM binaan baru
2. UMKM yang mengikuti pelatihan dan pendampingan
3. Fasilitas pembiayaan UMKM
4. Edukasi perkembangan industri otomotif nasional dalam memproduksi LCGC yang melibatkan UMKM

Sedangkan KPI yang belum terpenuhi adalah :

1. UMKM Mandiri
2. Efektivitas program dan efisiensi biaya pelaksanaan pelatihan
3. Staf YDBA dan Koordinator LPB memenuhi kompetensi pokok, terlaksananya AMS melalui QCP, QCC dan SS, serta internalisasi operating value CARE

In 2014, the Foundation had 7 KPIs as shown in Table 1. Overall, the Foundation managed to achieve 113% of the targets set for those KPIs. However, some of them were not fully met.

KPIs achieved are as follows:

1. New MSMEs
2. MSMEs attending trainings and mentoring sessions
3. MSME financing facilitation
4. Education regarding the development of national automotive industry in producing LCGC that involves the MSMEs

Meanwhile, the KPIs that were not fully achieved are:

1. Self-Reliant MSMEs
2. Program effectiveness and training cost efficiency
3. YDBA's staff and BDA's coordinator fulfill main competence, AMS conducted through QCP, QCC, and SS, also Internalisation of Operating Values CARE

Pelatihan Manajemen Supervisi,
12-13 Februari 2014.
Supervision Management Training,
12-13 February 2014.



Belum terpenuhinya KPI tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. UMKM Mandiri:
Disebabkan karena ada 2 kandidat UMKM belum mampu memenuhi nilai pilar Keuangan dan pilar EHS & CSR.
2. Efektivitas Program dan Efisiensi Biaya Pelaksanaan Pelatihan:
Disebabkan karena belum terlaksananya:
 - a. Pembuatan Modul Pelatihan dan tools assessment UMKM Mandiri Bidang Perikanan, Perkebunan dan Kuliner
 - b. Kontes Mekanik Isuzu
3. Terlaksananya AMS melalui QCC, QCC dan SS:
1 QCC dan 2 SS yang belum diselesaikan proyeknya

The reasons why the targets set for these particular KPIs were missed can be explained as follows:

1. Self-Reliant MSMEs:
MSME candidates were not yet able to fulfill the scores for Finance and EHS & CSR pillars
2. Program effectiveness and training cost efficiency:
 - a. Training modules and assessment tools for Self-Reliant MSMEs in fisheries, plantation, and culinary sectors were not yet available
 - b. Isuzu Mechanics Contest was not yet held
3. AMS conducted through QCC, QCC, and SS:
1 QCC and 2 SS' projects were not yet completed



Pelatihan Mentalitas Dasar Bagi Pemuda,
22-26 Maret 2014.

Basic Mentality Training for Youth,
22-26 March 2014.



Pelatihan Mekanik Dasar Toyota,
24-26 Maret 2014.

Toyota Basic Mechanic Training,
24-26 March 2014.

Tabel 1. Pencapaian YDBA 2014
Table 1. YDBA Achievements 2014

Key Performance Indicator (KPI)	Plan	Actual	%
1. UMKM Baru (<i>New MSMEs</i>)	400 UMKM	537 UMKM	134
2. UMKM Mandiri (<i>Self-Reliant MSMEs</i>)	12 UMKM	10 UMKM	83
3. UMKM yang mengikuti : (<i>MSMEs attending</i>) a. Pelatihan (<i>Training</i>) b. Pendampingan (<i>Mentoring Sessions</i>)	520 UMKM 20 UMKM	900 UMKM 24 UMKM	173 120
4. Fasilitas Pembiayaan UMKM (<i>MSME Financing Facilitation</i>)	100 UMKM	107 UMKM	107
5. a. Efektivitas Program (<i>Program Effectiveness</i>) b. Efisiensi Biaya Pelaksanaan Pelatihan (<i>Training Cost Efficiency</i>)	90 % 20 %	89 % 15,5 %	88
6. a. Staf YDBA dan Koordinator LPB memenuhi kompetensi pokok (<i>YDBA Staff and BDA Coordinators meet the basic competencies</i>) b. Terlaksananya AMS melalui QCP, QCC dan SS (<i>AMS conducted through QCP, QCC, and SS</i>) c. Internalisasi Operating Value CARE (<i>Internalisation of Operating Values - CARE</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Staf YDBA 4 kompetensi pokok : (<i>YDBA Staff, 4 basic competencies.</i>) 1. Manajemen Bengkel Roda-2 (<i>2-Wheeler Workshop Management</i>) 2. Manajemen Industri (<i>Industry Management</i>) 3. Kelayakan Usaha (<i>Business Feasibility</i>) 4. Desain Training (<i>Training Design</i>) - Koord LPB 1 kompetensi Pokok : Kelayakan Usaha (<i>BDA Coordinators; 1 basic competencies: Business Feasibility</i>) - 1 QCP, 2 QCC dan 30 SS (<i>1 QCP, 2 QCCs, and 30 SS</i>) - CARE terinternalisasi (<i>CARE internalized</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua Staf YDBA telah mengikuti 4 pelatihan (<i>All YDBA Staff have attended the 4 trainings</i>) - Semua Koord LPB telah mengikuti pelatihan (<i>All BDA Coordinators attended the training</i>) - 1 QCP, 1 QCC dan 28 SS (<i>1 QCP, 1 QCC, and 28 SS</i>) - Terdefiniskan Key behavior, contoh perilaku positif, dan kick off serta pemasangan umbul-umbul (<i>Key behaviors and examples of positive behaviors were defined, kick-off event was held, and banners were put up</i>) 	97
7. Edukasi perkembangan industri otomotif nasional dalam memproduksi LCGC yang melibatkan UMKM (<i>Education regarding the development of national automotive industry in producing LCGC that involves the MSMEs</i>)	Tampilnya pohon industri LCGC atau KBH2 di lokasi strategis didukung informasi tentang local content, jumlah UKM dan tenaga kerja yang terserap (<i>Showcasing LCGC cutaway models in strategic locations complete with data on local content percentage, the numbers of SMEs involved and workers absorbed</i>)	LCGC Daihatsu Ayla di lokasi strategis dgn data local content 86%, 64 UKM yang terlibat dan 9.739 tenaga kerja, dikunjungi 6.577 orang (<i>LCGC Daihatsu Ayla cutaway models showcased in strategic locations complete with data on local content percentage (86%), involvement of 64 SMEs and absorption of 9,739 workers; attracting 6,577 visitors</i>)	100
Total			113



Pameran UMKM di Inacraft 2014,
23-27 April 2014.
*MSME Exhibition at Inacraft 2014,
23-27 April 2014.*



Pameran UMKM di IIMS 2014,
18-20 September 2014.
*MSME Exhibition at the IIMS 2014,
18-20 September 2014.*



Pameran UKM di Pameran Produksi Indonesia,
22-25 Mei 2014.
*SME Expo at Indonesian Production Exhibition,
22-25 May 2014.*



Pameran UMKM di Trade Expo Indonesia,
8-12 Oktober 2014.
*MSME Exhibition at Trade Expo Indonesia,
8-12 October 2014.*

**Kegiatan Peluncuran
Direktori UKM Manufaktur Mitra YDBA**
*Launch Ceremony
of the Directory of YDBA's Partner Manufacturing SMEs*



Perayaan HUT YDBA ke-34 dan Peluncuran Direktori UKM Manufaktur,
7 Mei 2014.

*YDBA's 34th Anniversary Celebration and the Launch of the Directory of
YDBA's Partner Manufacturing SMEs,
7 May 2014.*



Pelatihan Program on Corporate Management for Indonesia
Angkatan III di Osaka, Jepang,
September-Oktober 2014.
Program on Corporate Management for Indonesia
Batch III in Osaka, Japan,
September-October 2014.



Pameran Indonesia International Motor Show (IIMS)
sebagai salah satu fasilitasi pasar bagi UKM,
18-28 September 2014.

*Indonesia International Motor Show (IIMS)
as one of the market facilitation opportunities for the SMEs,
18-28 September 2014.*

**Audiensi dengan Menteri Koperasi
dan UKM RI**
*Official Meeting with
Indonesia's Minister of Cooperatives & SMEs*



Pengurus YDBA Audiensi kepada
Menteri Koperasi dan UKM RI,
14 Desember 2014.

*YDBA Executives in an official meeting
with Indonesia's Minister of Cooperatives & SMEs,
14 December 2014.*



Pengurus YDBA bersama anggota ASEAN BAC saat mendapatkan pengarahan dari
Menteri Koperasi dan UKM RI dalam rangka persiapan ASEAN BAC Meeting,
23 Januari 2015.

*YDBA Executives and ASEAN BAC members receiving directives from
Indonesia's Minister of Cooperatives & SMEs in preparation for ASEAN BAC Meeting,
23 January 2015.*

Pencapaian LPB dan LKM BDA and MFI Achievements

a. Pencapaian LPB Pertambangan kerjasama Grup AHEME

Achievements of BDAs in Mining Sites Established in Partnership with AHEME Group

Y DBA bekerjasama dengan Grup AHEME telah mendirikan 3 Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) yang berlokasi di Kabupaten Banjar- Kalimantan Selatan, di Kabupaten Kapuas - Kalimantan Tengah dan di Kabupaten Paser - Kalimantan Timur.

Pada tahun ini titik berat pembinaan di area operasi pertambangan Grup AHEME tersebut adalah pengembangan program *Income Generating Activity* (IGA) bidang pertanian, peternakan dan perikanan. Di bidang pertanian telah dikembangkan usaha tani hortikultura yang dilakukan oleh 99 petani untuk luasan lahan total 106,25 Ha dan berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 164 orang. Dari usaha ini diperoleh pendapatan sebesar Rp 220 juta (Tabel 2).

Y DBA and AHEME Group jointly established 3 business development agencies (BDAs) in Banjar regency – South Kalimantan, Kapuas regency – Central Kalimantan, and Paser regency – East Kalimantan.

The BDA's mentoring program this year put emphasis on developing income generating activities (IGAs) in sectors such as agriculture, livestock, and fisheries in the areas of mining operations belonging to AHEME Group. The agriculture sector saw the development of horticulture farming involving 99 farmers on a total of 106.25 hectares of farmland, which managed to absorb 164 labourers. This agriculture business generated an income of IDR 220 million (Table 2).

Tabel 2. Pencapaian Bidang Hortikultura di LPB Tambang Per 31 Desember 2014

Table 2. Achievements in Horticulture Sector under BDAs in Mining Areas As at 31 December 2014

KBP BDA	Jumlah Petani (Orang) Number of Farmers	Serapan Tenaga Kerja (Orang) Labourers Absorbed	Luasan Lahan (Ha) Farm Size (Hectares)	Pendapatan (Rp/bln) Income (IDR/month)	Pendapatan/Luasan Lahan per bln (Rp) Income/Farm Size per month (IDR)
LPB BAPRIDA	49	95	58,65	113.300.000	1.897.698
LPB TOPPAMA	26	29	5,35	11.211.629	2.095.632
LPB PDT	24	40	42,25	97.000.000	2.307.692
LPB TOPPAMA	26	29	5,35	11.211.629	2.095.632
Total	99	164	106,25	220.010.000	2.070.682

Untuk bidang perikanan dan peternakan unggas telah dikembangkan di LPB Baprida, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan yang melibatkan petani binaan sebanyak 117 orang dengan serapan tenaga kerja 151 orang dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 259, 3 juta (Tabel 3).

Fisheries and livestock sectors were developed by LPB Baprida in Banjar regency, South Kalimantan involving 117 farmers, absorbing 151 labourers and generating an income of IDR 259.3 million (Table 3).

Tabel 3. Pencapaian Bidang Perikanan dan Peternakan di LPB Baprida Per 31 Desember 2014
Table 3. Achievements in Fisheries and Livestock Sectors under LPB Baprida As at 31 December 2014

KBP BDA	Bidang Sector	Jumlah Petani (Orang) Number of Farmers	Serapan Tenaga Kerja (Orang) Labourers Absorbed	Pendapatan/Luasan Lahan per bin (Rp) Income/Farm Size per month (IDR)
LPB BAPRIDA	Perikanan Fisheries	76	103	136.900.000
	Peternakan Unggas Livestock	41	48	122.400.000
Total		117	151	259.300.000

Selain itu juga telah dikembangkan usaha perkebunan karet unggul untuk 131 orang petani binaan seluas 167,09 Ha di desa Buhut Jaya, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah dengan jumlah bibit yang didistribusikan / ditanam sebanyak lebih dari 25 ribu batang (Tabel 4). Ditargetkan sampai tahun 2016 akan dikembangkan kebun karet seluas 500 Ha dan mulai panen pada tahun 2018.

A premium rubber plantation of 167.09 hectares was also developed for 131 farmers under the BDA's mentoring program in Buhut Jaya village, Kapuas regency, Central Kalimantan with more than 25,000 seedlings distributed/planted (Table 4). The Foundation has set a target to develop a 500 - hectare rubber plantation until 2016, projected to be ready for harvest in 2018.

Tabel 4. Pencapaian Bidang Karet Unggul di LPB TOPPAMA Per 31 Desember 2014
Table 4. Achievement in Premium Rubber Sector under LPB TOPPAMA As at 31 December 2014

Uraian Description	Tahap I Phase I	Tahap II Phase II	Total
Luas Lahan Plantation Size	51,59 Ha	115,5 Ha	167,09 Ha
Jumlah Petani Numbers of Farmers	41	90	131
Jumlah bibit yang disiapkan Seedlings prepared	27,881	40,000	67,881
Jumlah bibit yang afkir Unfit Seedlings	2,084	-	2,084
Jumlah bibit unggul yang didistribusikan Premium seedlings distributed	25,797	-	25,797

b. LPB Astra-BCA-Pertamina

LPB Mitra Bersama Astra-BCA-Pertamina

- L** PB kerjasama Astra, BCA dan Pertamina di 5 kota yaitu:
- a. Sidoarjo- Jawa Timur
 - b. Yogyakarta
 - c. Palembang- Sumatera Selatan
 - d. Pontianak- Kalimantan Barat
 - e. Bukittinggi – Sumatera Barat.

Tahun ini LPB Bukittinggi telah berakhir kontraknya. Sebagai kesinambungan, YDBA menghibahkan aset LPB Bukittinggi kepada Koperasi Jam Gadang salah satu koperasi yang dibina LPB.

Sektor UMKM yang dibina melalui LPB Astra- BCA - Pertamina mayoritas di bidang kerajinan dan sebagian kecil lagi di bidang industri logam dan pertanian. Gambaran mengenai LPB kelompok ini dapat dilihat pada Tabel 5.

A stra, BCA dan Pertamina jointly established a number of BDAs in 5 cities:

- a. Sidoarjo – East Java
- b. Yogyakarta
- c. Palembang – South Sumatra
- d. Pontianak – West Kalimantan
- e. Bukittinggi – West Sumatra

This year saw the end of LPB Bukittinggi's contract. As a continuation, YDBA transferred the assets of LPB Bukittinggi as a grant to Jam Gadang Cooperative, one of the cooperatives under the BDA's mentoring program.

Majority of the MSMEs under the mentoring program of the BDAs jointly established by Astra-BCA-Pertamina are active in handicraft sector, while the rest are active in metal industry and agriculture sectors. Table 5 below represents some picture of the particular BDAs' achievement.

Tabel 5. Pencapaian LPB Mitra Bersama Astra, BCA, Pertamina Per 31 Desember 2014

Table 5. Achievements of LPB Mitra Bersama Astra, BCA & Pertamina As at 31 December 2014

No.	Uraian/Description	LPB				Total
		Sidoarjo	Yogyakarta	Palembang	Pontianak	
1.	UMKM Baru New MSMEs	88	46	37	30	201
2.	Jam. Pelatihan Training Hours	96	104	32	34	266
3.	UMKM Peserta Pelatihan MSMEs Participating in Trainings	153	130	60	83	266
4.	Jam Pendampingan Mentoring Hours	11	24	23	32	90
5.	UMKM Peserta Pendampingan MSME Mentees	2	4	4	3	13

c. Pencapaian LPB kerjasama Dengan Pemerintah

Achievements of BDAs Established in Partnership with the Government

- Kementerian Koperasi dan UKM: LPB di Jakarta
- Dinas Koperasi & UKM Provinsi Nusa Tenggara Barat: LPB di Mataram
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal: LPB di Tegal

- Ministry of Cooperatives & SMEs: BDA in Jakarta
- Cooperative & SME Agency – West Nusa Tenggara Province: BDA in Mataram
- Industry & Trade Agency – Tegal regency, Central Java: BDA in Tegal

Sektor UMKM yang menjadi binaan LPB ini adalah mayoritas di bidang kerajinan dan makanan. Pencapaian LPB dapat dilihat pada Tabel 6.

Majority of MSMEs participating in the BDA mentoring program are those in the handicraft and food sectors. Table 6 below shows the BDAs' achievements.

Tabel 6. Pencapaian LPB Kemenkop & UKM dan Dinas Per 31 Desember 2014

Table 6. Achievements of BDAs Established in Partnership with Ministry of Cooperatives & SMEs and Its Agencies As at 31 December 2014

No.	Uraian <i>Description</i>	LPB			Total
		Mataram	Jakarta	Tegal	
1.	UMKM Baru <i>New MSMEs</i>	29	56	35	120
2.	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	116	64	64	244
3.	UMKM Peserta Pelatihan <i>MSMEs Participating in Trainings</i>	139	49	67	255
4.	Jam Pendampingan <i>Mentoring Hours</i>	2	36	12	50
5.	UMKM Peserta Pendampingan <i>MSME Mentees</i>	1	6	1	8

**Kegiatan pendampingan usaha tani hortikultura,
peternakan dan perkebunan karet binaan LPB**

*Mentoring in session for BDA's partner farmers
in horticulture, livestock, and rubber plantation sectors*



Kegiatan pendampingan usahatani hortikultura, peternakan dan
perkebunan karet binaan LPB.

*Mentoring in session for BDA's partner farmers in horticulture,
livestock, and rubber plantation sectors.*

Pencapaian LKM kerjasama dengan AAL dan Grup AHEME

Achievements of MFIs Established in Partnership with AAL and AHEME Group

Untuk membantu kebutuhan pembiayaan usaha UMKM dan petani, YDBA bekerjasama dengan PT Astra Agro Lestari Tbk mendirikan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Sulawesi Barat dan Kalimantan Tengah. Kemudian YDBA juga bekerjasama dengan Grup AHEME mendirikan LKM di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. Pencapaian LKM ini dapat dilihat pada Tabel 7.

In order to assist the MSMEs and farmers in meeting their diverse financial needs, the Foundation joined hands with PT Astra Agro Lestari Tbk to establish microfinance institutions (MFIs) in West Sulawesi and Central Kalimantan. The Foundation also worked hand in hand with AHEME Group to set up MFIs in South Kalimantan, Central Kalimantan, and East Kalimantan. The achievement of those MFIs can be seen in Table 7 below.

Tabel 7. Pencapaian LKM AAL dan Grup AHEME

Table 7. Achievements of MFIs in Partnership with AAL and AHEME Group

No.	Nama LKM Description	Mitra Partner	Usia (Tahun) Age (Year)	Jumlah Anggota (Orang) Number of Members (Individuals)	Jumlah Kredit Disalurkan (Juta Rp) Amount of Loan Disbursed (IDR in Millions)	Jumlah Penerima Kredit (Orang) Number of Debtors (Individuals)	Outstanding Kredit (Juta Rp) Outstanding Loans (IDR in Millions)	Outstanding Penerima Kredit (Orang) Outstanding Debtors (Individuals)	NPL (%)
1.	LKM Mitra Surya Sejahtera, Mamuju Utara, Sulbar	AAL	6	1,313	13,629	681	9,395	573	0,71
2.	LKM Pejona Mitr Makmur Lestari, Kumai, Kalteng	AAL	1	466	12,831	166	1001	43	1,03
3.	LKM Benteng Kayu Mangwang, Mamuju, Sulbar	AAL	6	2,329	4,264	2,146	3,781	1,013	38,77
4.	LKM Banua Bauntung - LKM Tabalong, Kalsel - LKM Balangan, Kalsel - LKM Barito Selatan, Kalsel - LKM Barito Timur, Kalteng	PAMA	11	1,244	5,634	3,485	1,024	43	1,03
5.	LKM Sempakat Sempawat, Kutai Barat, Kaltim	PAMA	5	485	2,655	433	1,231	2673	7,17
6.	LKM Bina Tani, Tenggarong, East Kalimantan	AHEME	1	63	500	43	307	39	8,24
TOTAL				5,900	39,513	5,033	18,300	2,959	

Disamping itu, YDBA membantu survey potensi UMKM yang layak diberikan kredit pada program kerjasama dengan PT United Tractors Tbk dan PermataBank di Ring-1 UT Kalimantan Timur, tepatnya area Balikpapan, Samarinda, Loa Janan, Sangatta dan Bontang.

Additionally, the Foundation helped conduct a survey to map MSMEs qualify for loans offered by the joint program of PT United Tractors Tbk and PermataBank in Ring-1 of UT East Kalimantan, particularly in the areas of Balikpapan, Samarinda, Loa Janan, Sangatta, and Bontang.

No.	Project Project	Tujuan Objective	Kegiatan yang sudah dilakukan (masih in progress / belum final) On-Going Program
5.	Biogas Kelompok Ternak Sapi dan Ayam di LPB Baprida Kabupaten Tapin, Kalbar <i>Biogas – Livestock (Cattle and Chickens) Group under LPB Baprida, Tapin Regency, South Kalimantan</i>	Meningkatkan kemampuan petani dalam memanfaatkan kotoran ternak sapi dan ayam menjadi biogas sebagai sumber energi alternatif <i>To enhance farmers' ability to convert livestock manure into biogas as an alternative energy source</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Konsep Biogas pada masyarakat & Mapping Potensi <i>Familiarizing the community with Biogas concept and mapping its potential</i> Survey potensi bahan baku <i>A survey of the potential raw materials</i> Pelatihan dan Pembuatan Reaktor Biogas <i>Trainings and constructing the Biogas reactor</i> Sosialisasi Pemanfaatan Bioslurry (Pupuk Cair) <i>Familiarizing the community with utilization of Bioslurry (liquid fertilizer)</i>
6.	Pendirian LPB-AAL di Kaltim dan Riau <i>Establishment of LPB-AAL in East Kalimantan and Riau</i>	Mengembangkan kegiatan Income Generating Activity di area perkebunan <i>To promote income generating activities (IGAs) in plantation areas</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mapping awal dan survey potensi <i>Initial mapping and a survey of potentials</i> Presentasi Hasil Survey & Budget kepada Direksi AAL <i>Presentation of Survey & Budget results to AAL Board of Directors</i>

Tabel 9. Fasilitas Akses Pasar dan Teknologi yang telah Terlaksana
Table 9. Achieved Facilitation of Access to Markets and Technology

No.	Project Project	Tujuan Objective	Kegiatan dan Pencapaian Program and Achievement
1.	Fukuoka, Japan – Indonesia Automotive Parts Maker Business Consultative Session Kerjasama Fukuoka Prefecture-ABC CONSULTANT- YDBA <i>Fukuoka, Japan – Indonesia Automotive Parts Makers Business Consultative Session (a collaborative project between Fukuoka Prefecture - ABC CONSULTANT- YDBA)</i>	Memberikan kesempatan kepada UKM Manufaktur untuk memperluas jaringan kerjasama dengan UKM Jepang <i>To provide the country's Manufacturing SMEs with an opportunity to expand network with Japanese SMEs</i>	Mensosialisasikan program Business Consultative Session ke UKM Mitra YDBA. Menasehati UKM Mitra YDBA yang potensi menjalin kerjasama dengan UKM Fukuoka, dengan hasil didapat 27 UKM. Melakukan audiensi dengan Dirjen IKM, Ibu Euis Saedah atas rencana Business Consultative Session. Mengkoordinasikan kehadiran dan partisipasi lebih dari 150 UKM Mitra YDBA. <i>Familiarizing YDBA's Partner SMEs with Business Consultative Session. Selecting YDBA's Partner SMEs with the potential to develop partnership with Fukuoka SMEs, resulting in 27 SMEs. Conducting an official meeting with Director General for SMEs Euis Saedah regarding the plan for Business Consultative Session. Coordinating the attendance and participation of more than 150 YDBA's Partner SMEs.</i>
2.	Asia Monoquri Conference 2014 Kerjasama NIKKEI BP-HI DA-HAII- YDBA <i>Asia Monoquri Conference 2014 in Collaboration with NIKKEI BP-HI DA-HAII- YDBA</i>	Memberikan wawasan kepada UKM Manufaktur tentang teknologi dan semangat pengembangan teknologi terkini <i>To provide the Manufacturing SMEs with knowledge about technology and encouragement to develop cutting-edge technology</i>	Mengusulkan nama-nama pembicara dan mengkonfirmasi nya. Menghadirkan lebih dari 200 UKM Mitra YDBA, PIC Purchasing AFFCD dan PIC ESR AFFCD. <i>Proposing the names of speakers and obtaining their confirmations. Bringing in more than 200 YDBA's Partner MSMEs as well as PICs of Purchasing and PICs of ESR at Astra's Affiliates.</i>

Kegiatan Improvement Project Improvement Project Activities



Pendampingan UKM Aluminium Casting di Yogyakarta.

Mentoring session for SMEs active in aluminium casting industry in Yogyakarta.



Pendampingan UMKM Kerajinan di Semarang.

Mentoring session for handicraft MSMEs in Semarang.



Pendampingan UKM Manufaktur Roda-2.

Mentoring session for SMEs in 2-wheeler manufacturing sector.



Pembuatan reaktor biogas kotoran ternak sapi.

Production of biogas from cow manure.

Kegiatan Improvement Project (lanjutan)
Improvement Project (continuation)



Perberdayaan masyarakat Sugapa-Papua.
Empowerment of Sugapa-Papua communities.



Business Matching dengan UKM Fukuoka
Prefecture.
*Business Matching with SMEs from Fukuoka
Prefecture.*



Survey pendirian LPE AAL.
*A Survey on the feasibility of establishing
LPE AAL.*



Asia Monotukuri Conference 2014.
Asia Monotukuri Conference 2014.

Keuangan Financial Performance

Laporan Keuangan Financial Statements

Laporan Penerimaan dan Penggunaan Dana Statement of Cash Flows

Laporan Keuangan Financial Statements

Laporan Keuangan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas per 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Trisno Adams & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No.010 C15 YDBA RU GA tanggal 8 April 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Total Aset YDBA per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 10,777 Miliar; total kewajiban YDBA adalah sebesar Rp. 4,706 Miliar dan total Aset Neto adalah sebesar Rp. 6,071 Miliar.

Biaya program sebesar Rp.3,635 Miliar (terrealisir 94%) dibandingkan Master Budget 2014 disebabkan:

- Program kontes mekanik Isuzu dan advisor Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) ditiadakan
- Workshop PIC Bina Mitra Affco dan program AGC ditunda pelaksanaannya.

The financial statements of Dharma Bhakti Astra Foundation (YDBA), comprising Statement of Financial Position, Statement of Activities, and Statement of Cash Flows as at 31 December 2014, have been duly audited by the office of certified public accountants Trisno, Adams & Rekan in accordance with the Independent Auditor's Report No.010 C15 YDBA RU GA dated 8 April 2015 with opinion that they are presented fairly in all material respects.

The Foundation's total asset as at 31 December 2014 was IDR 10.777 billion; total liabilities were IDR 4.706 billion; and net total asset was IDR 6.071 billion.

Program expenses stood at IDR 3.635 billion (94% realization) compared to the 2014 Master Budget due to:

- Cancellation of Isuzu Mechanic Contest & Integrated Business Services Center Advisor Contest
- Postponement of Workshop for PICs of Developing Subcontractors to Astra's Affiliates and AGC program

Laporan Penerimaan dan Penggunaan Dana Statement of Cash Flows

Dalam tahun 2014 YDBA menerima dana:

- Donasi dari PT Astra International Tbk
- Pendapatan lain-lain, antara lain:
 - Bunga deposito
 - Dividen dari penyertaan empat perusahaan Sarana Ventura Daerah
 - Penjualan Galeri YDBA
- Sinergi program

Penerimaan dana donasi dari PT Astra International Tbk dan pendapatan lain-lain dipergunakan untuk membiayai:

- Capital expenditure
- Beban operasional
- Beban program

The Foundation's revenue in 2014 derived from:

- Contributions made by PT Astra International Tbk
- Other income, including:
 - Time deposit interest
 - Dividend from participating preferred stock in four regional venture companies
 - YDBA Gallery sales
- Program synergies

Contributions from PT Astra International Tbk and other income were spent on:

- Capital expenditure
- Operational costs
- Program expenses

Penerimaan dan Penggunaan Dana Periode Januari - Desember 2014 (dalam Jutaan Rupiah)

Penerimaan dan Penggunaan Dana Periode Januari - Desember 2014 (dalam Jutaan Rupiah)

PENERIMAAN DANA	
Donasi PT Astra International, Tbk	7,107
Pendapatan Lain-lain	460
Sinergi Program	3,795
TOTAL PENERIMAAN DANA	11,362
PENGUNAAN DANA	
Capital Expenditure	178
Beban Operasional	4,742
Beban Program	3,635
Sinergi Program	3,055
TOTAL PENERIMAAN DANA	11,610

Perincian penggunaan dana Sinergi Program dapat dilihat pada tabel di bawah.
Detailed use of funds for Program Synergies is shown in the table below:

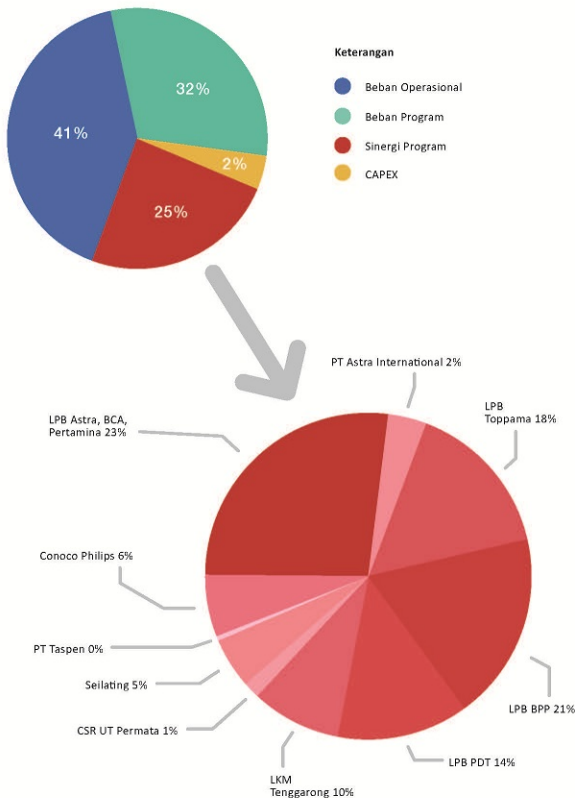
Sinergi Program Program Synergies

(dalam jutaan rupiah)

Mitra Partner	Sinergi program Program Synergies	Nilai Value
Astra, BCA, Pertamina	LPB Mitra Bersama	700
PAMA, KPP, PMM	LPB Banua Prima Persada	641
TOP, PAMA, UT	LPB Toppama	542
PAMA	LPB Pama Daya Taka	428
PAMA, UT, TOP, BP	LKM BinaTani	299
Conoco Phillips	Pendampingan Bengkel R-2	175
KPP, PAMA, UT, PMM	Seilating	159
PT Astra International	Pelatihan Pemuda Putus Sekolah	62
UT, Bank Permata	CSR UT-Permata	28
PT Taspen	Pelatihan Pemuda Putus Sekolah	21
TOTAL		3,055

Komposisi Capital Expenditure, Beban Operasional, Beban Program, dan Sinergi Program dapat dilihat pada grafik di bawah.

Composition of Capital Expenditure, Operational Expenses, Program Expenses, and Program Synergies is shown in the chart below.



DISAHKAN OLEH (LEGALIZED BY)

PEMBINA (BOARD OF TRUSTEES)

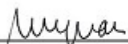
Prijono Sugjarto
Ketua (Chairman)



Djoko Pranoto
Anggota (Member)



Widya Wiryawan
Anggota (Member)



Bambang Widjanarko Santoso
Anggota (Member)



Djony Bunarto Tjondro
Anggota (Member)



DISAHKAN OLEH (LEGALIZED BY)

PENGAWAS (SUPERVISORY BOARD)

Henry Eric Wirawan
Ketua (Chairman)



David Budiono
Anggota (Member)



Anna Maria Langelo
Anggota (Member)



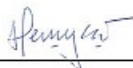
DISAHKAN OLEH (LEGALIZED BY)

PENGURUS (EXECUTIVE BOARD)

F.X. Sri Martono
Ketua (Chairman)



Henry C. Widjaja
Sekretaris (Secretary)



Iwan Hadianoro
Bendahara (Treasurer)



Ponki Prabowo
Anggota (Member)



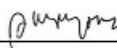
Aurelius Kartika Hadi Tan
Anggota (Member)



Edhi Sarwono
Anggota (Member)



Joko Supriyono
Anggota (Member)



I Made Dana M. Tangkas
Anggota (Member)



Agus Baskoro
Anggota (Member)





YAYASAN CHARITA BHAKTI ASTRA

Jl. Gajah Mada 1 No. 10 Sunter II, Jakarta Utara, Indonesia
Phone: 021 - 56210146 Fax: 021 - 56210147 www.ylba.astra.co.id